



Infrastruktur Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Deli Serdang

Bastian Ahmadan¹, Uswatun Hasanah², Riska Khayuni³, Rodiah Harahap⁴, Ahmad Wahyudi Zein⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235

Korespondensi penulis: bastianahmadan9@gmail.com

Abstract. *Employing a qualitative literature review methodology, this study examines how public infrastructure in Deli Serdang Regency contributes to economic growth. The local government in Deli Serdang has continually pledged to improve the quality of infrastructure to ease the transportation sector and support regional economic growth, which is the basis for this study's background. Reliable infrastructure development is important for economic activities and the business world in Deli Serdang. The research aims to use secondary data and literature studies to determine the extent to which public infrastructure boosts regional economies. In order to provide a comprehensive and contextual description of the phenomena, the researchers first conduct a literature review, which entails gathering and evaluating data from a variety of sources including books, journals, government papers, and related documents. The research findings highlight the importance of public facilities, such as roads and drainage systems, in enhancing connectivity, making it easier to distribute goods and services, and providing support to the processing industry and trade sectors. These sectors are the main engines of economic growth in Deli Serdang. Building regional economic competitiveness and enhancing community welfare sustainably hinges on the continuity and upkeep of public infrastructure, according to this study's findings.*

Keywords: *Public Infrastructure, Economic Growth, Development, Transportation Sector.*

Abstrak. Dengan menggunakan metodologi kajian pustaka kualitatif, penelitian ini mengkaji bagaimana infrastruktur publik di Kabupaten Deli Serdang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah di Deli Serdang terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas infrastruktur guna memperlancar sektor transportasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, yang menjadi dasar latar belakang penelitian ini. Pembangunan infrastruktur yang andal penting bagi kegiatan ekonomi dan dunia usaha di Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan data sekunder dan kajian pustaka guna mengetahui sejauh mana infrastruktur publik mendorong perekonomian daerah. Untuk memberikan gambaran fenomena yang komprehensif dan kontekstual, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pustaka, yang mencakup pengumpulan dan evaluasi data dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal, surat kabar pemerintah, dan dokumen terkait. Temuan penelitian menyoroti pentingnya fasilitas publik, seperti jalan dan sistem drainase, dalam meningkatkan konektivitas, memudahkan distribusi barang dan jasa, serta memberikan dukungan kepada sektor industri pengolahan dan perdagangan. Sektor-sektor ini merupakan mesin utama pertumbuhan ekonomi di Deli Serdang. Membangun daya saing ekonomi regional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan bergantung pada kesinambungan dan pemeliharaan infrastruktur publik, menurut temuan studi ini.

Kata kunci: Infrastruktur Publik, Pertumbuhan Ekonomi, Pembangunan, Sektor Transportasi.

1. LATAR BELAKANG

Infrastruktur publik merupakan fondasi utama dalam mendorong aktivitas ekonomi dan sosial suatu daerah. Infrastruktur seperti jalan, listrik, pelabuhan, telekomunikasi, air bersih, dalam hal peningkatan hubungan masyarakat, produktivitas, dan kualitas hidup, fasilitas umum memainkan peranan krusial. (Laila Hasyim Tambun et al., 2023). Di Kabupaten Deli Serdang, pembangunan infrastruktur telah menjadi fokus pemerintah daerah sebagai upaya

mempercepat laju perluasan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan umum (Dinas Kominfo Deli Serdang, 2024). Infrastruktur yang memadai memungkinkan pergerakan barang dan jasa lebih efisien, membuka akses pasar, menciptakan lapangan kerja, serta menarik komitmen keuangan yang merangsang pembangunan ekonomi di wilayah tersebut (Amalia, 2023).

Menurut sejumlah penelitian, berinvestasi pada infrastruktur publik dapat mendorong perekonomian. Penelitian di Indonesia dan di tempat lain menunjukkan bahwa GRDI (Produk Domestik Regional Bruto) didorong secara substansial oleh peningkatan transportasi, listrik, pelabuhan, dan komunikasi (Hazmi & Zulkarnain, 2023). Infrastruktur jalan khususnya sering disebut sebagai komponen yang paling berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan efisiensi distribusi dan mobilitas tenaga kerja (Kamaruddin et al., 2021). Proyek seperti pusat olahraga dan perbaikan jalan di Deli Serdang telah meningkatkan ekonomi lokal, menambah lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (Sitepu et al., 2024).

Terdapat kelangkaan literatur yang berfokus pada infrastruktur publik di Kabupaten Deli Serdang, meskipun banyak literatur yang secara umum menyelidiki korelasi antara infrastruktur dan pembangunan ekonomi. Penelitian ini membuka jalan baru dengan berkonsentrasi pada keadaan unik Deli Serdang, sebuah kota dengan serangkaian masalahnya sendiri dalam hal pembangunan infrastruktur, khususnya dalam hal pembangunan yang adil dan dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkannya. Selain itu, pemerintah daerah di wilayah Deli Serdang harus memprioritaskan penelitian ini karena mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa investasi infrastruktur mengarah pada pertumbuhan ekonomi yang adil dan berjangka panjang serta mengurangi kesenjangan pembangunan.

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara kuantitatif dampak infrastruktur publik terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Deli Serdang. Tujuannya adalah untuk menentukan kontribusi relatif dari berbagai jenis infrastruktur, seperti jalan, listrik, dan air bersih, terhadap pertumbuhan ekonomi regional. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan rekomendasi kebijakan berdasarkan data untuk mendukung pengembangan infrastruktur yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Deli Serdang. Oleh karena itu, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya di Deli Serdang dapat mengandalkan penelitian ini sebagai landasan ilmiah yang kuat untuk menyusun kebijakan yang tepat sasaran bagi pembangunan infrastruktur yang akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian dan Peran Infrastruktur Publik

Infrastruktur publik merupakan fasilitas dan layanan dasar yang disediakan oleh pemerintah untuk menunjang kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat. Infrastruktur ini meliputi jalan, listrik, air bersih, jembatan, terminal, pasar, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan (Noviyanti & Putra, 2023). Infrastruktur berfungsi sebagai roda penggerak utama pertumbuhan ekonomi karena keberadaannya meningkatkan efisiensi proses produksi dan distribusi, serta mempermudah mobilitas faktor produksi antar daerah (Rapat Piter Sony Hutauruk, 2021). Wisatawan yang berkunjung ke lokasi tujuan wisata sangat bergantung pada infrastruktur daerah tersebut, yang meliputi sumber daya alam dan buatan manusia termasuk jalan, listrik, air, telekomunikasi, stasiun bus, jembatan, dan banyak lagi. Pengembangan dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur dengan mengubah lokasi dan keadaan tempat wisata diperlukan agar daerah wisata siap dikunjungi wisatawan (Hermawan, 2017).

Infrastruktur yang memadai meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi dengan mengurangi biaya logistik, waktu tempuh, dan biaya produksi. Misalnya, ketika jaringan transportasi, termasuk jalan raya, pelabuhan, dan rel kereta api, berkembang dengan baik, barang dan jasa dapat didistribusikan lebih cepat dan dengan biaya lebih rendah, yang meningkatkan daya saingnya di pasar lokal dan internasional (Awainah et al., 2024). Ketersediaan listrik yang stabil dan infrastruktur energi lainnya memungkinkan industri beroperasi optimal tanpa gangguan, meningkatkan output ekonomi. Infrastruktur publik adalah fondasi utama yang memungkinkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, pemerataan pembangunan, dan kesatuan nasional. Untuk memenuhi kebutuhan paling mendasar warga negaranya dan memfasilitasi berbagai kegiatan sosial dan ekonomi, pemerintah bersama dengan lembaga-lembaga publik membangun berbagai bentuk infrastruktur fisik dan sosial. Dalam hal mendorong pertumbuhan, menghubungkan wilayah, dan mempromosikan kesejahteraan masyarakat, infrastruktur memegang peranan penting. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan organisasi-organisasi pekerjaan umum daerah di Indonesia terutama bertugas membangun dan memelihara infrastruktur publik. Jalan tol dan proyek-proyek infrastruktur lainnya umumnya didanai bersama oleh sektor publik, perusahaan-perusahaan swasta, dan badan-badan usaha milik negara karena keterbatasan anggaran.

Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Infrastruktur

Menurut teori pertumbuhan ekonomi, peningkatan infrastruktur publik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui beberapa mekanisme. Infrastruktur yang memadai mengurangi biaya produksi dan distribusi, meningkatkan produktivitas modal swasta, sehingga mempercepat pengembangan sumber daya manusia dan aset fisik yang bermutu tinggi. Investasi infrastruktur pemerintah, selain investasi swasta dan modal manusia, merupakan komponen utama pembangunan ekonomi, menurut Barro (1990).

Hubungan Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi

Hubungan antara infrastruktur maupun pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan dapat bersifat dua arah. Pertumbuhan ekonomi dapat mendorong peningkatan pembangunan infrastruktur (*demand-driven*), dan sebaliknya, pembangunan infrastruktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (*supply-driven*) (Sukesa & Papyrakis, 2023). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan ukuran pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur seperti jalan, listrik, dan air bersih berdampak signifikan terhadap perkembangan PDB (Hariani & Silvia, 2014). Untuk mendorong pembangunan ekonomi jangka panjang dan menyeluruh, infrastruktur sangat penting. Penyediaan produk dan layanan menjadi lebih mudah, konektivitas regional meningkat, produktivitas ekonomi meningkat, lapangan kerja tercipta, investasi meningkat, dan kualitas hidup masyarakat meningkat melalui infrastruktur yang kuat. Untuk memperkuat basis ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat, pemerintah harus memprioritaskan pembangunan infrastruktur sebagai investasi jangka panjang (Hendra Andy Mulia Panjaitan et al., 2020).

Infrastruktur Publik dan Dampaknya di Daerah

Infrastruktur publik yang baik tidak hanya meningkatkan output ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial seperti peningkatan kesempatan kerja dan pengurangan kemiskinan. Infrastruktur jalan, misalnya, menjadi pilar penting dalam menunjang mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan, serta menghubungkan antar wilayah yang mendukung aktivitas ekonomi lokal. Di Deli Serdang, pembangunan jaringan transportasi, pusat rekreasi, dan jalan raya (*sport center*) arga sekitar berharap hal ini akan meningkatkan kualitas hidup mereka dan menciptakan lapangan kerja baru, yang akan berujung pada pembangunan ekonomi di daerah tersebut (Kurnia et al., 2025). Dalam pembangunan daerah, infrastruktur publik sangat penting karena membantu konektivitas, meningkatkan

perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Terutama di daerah yang lebih terpencil, infrastruktur publik memiliki dampak baik terhadap kualitas hidup masyarakat dengan membuat layanan publik lebih mudah diakses dan meningkatkan ekonomi lokal. Namun demikian, proyek pembangunan infrastruktur sangat bergantung pada kesesuaian dengan kebutuhan daerah tertentu, pelaksanaan yang berkualitas tinggi, termasuk masyarakat, dan administrasi yang transparan dan berkelanjutan. Dengan demikian, agar daerah dan penduduknya mendapatkan manfaat maksimal dari pembangunan infrastruktur, diperlukan perencanaan dan evaluasi yang matang (Amrie & Nur, 2024).

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini berlandaskan pada konsep bahwa infrastruktur publik merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan infrastruktur yang direncanakan di Deli Serdang diharapkan dapat meningkatkan mobilitas, produktivitas, dan daya saing daerah. Selain itu, peningkatan ini akan memberikan manfaat sosial ekonomi yang signifikan, seperti penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Lebih jauh, penelitian ini mengacu pada kerangka teori yang menyatakan bahwa ekonomi lokal akan diperkuat dan pemerataan pembangunan akan didukung oleh pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan merata. Dengan menggabungkan penelitian sebelumnya yang relevan sebagai referensi, studi teoritis ini menyajikan landasan konseptual dan empiris yang kuat untuk menilai dampak infrastruktur publik terhadap pembangunan ekonomi di Deli Serdang.

3. METODE PENELITIAN

Strategi penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan konsultasi sumber pustaka. Penelitian pustaka merupakan metode pengumpulan informasi tentang infrastruktur publik dan pembangunan ekonomi Deli Serdang dengan membaca dan menganalisis berbagai sumber tertulis. Tujuan penggunaan data sekunder dan metode deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian yang ada tanpa melakukan intervensi langsung.

Metodologi penelitian ini didasarkan pada evaluasi pustaka menyeluruh dengan tujuan utama untuk lebih memahami hubungan infrastruktur publik dan pembangunan PDB. Sumber pustaka akan ditelusuri untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya, yang kemudian akan diproses dan dianalisis.

Materi yang berkaitan dengan infrastruktur publik atau pembangunan ekonomi, dengan fokus pada wilayah Deli Serdang, merupakan bagian terbesar dari koleksi pustaka.

Sementara sampel penelitian diambil dari pilihan literatur berkualitas tinggi dan relevan, yang meliputi jurnal ilmiah, buku referensi, laporan pemerintah, artikel penelitian sebelumnya, dan data statistik resmi yang membahas keadaan infrastruktur dan ekonomi Deli Serdang (Amin et al., 2023).

Pengambilan sampel didasarkan pada pendekatan purposive sampling, yang melibatkan pemilihan sumber data yang relevan dan komprehensif mengenai subjek penelitian. Pertimbangan untuk menggunakan dokumen terkini dan terpercaya sebagai sampel ini untuk menjamin kebenaran data. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan tinjauan pustaka perpustakaan. Model ini berupaya menjelaskan infrastruktur publik atau fenomena sosial ekonomi yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi dengan mengumpulkan dan mengevaluasi data sekunder dari literatur terkini. Dengan pendekatan yang terbuka dan adaptif ini, peneliti dapat menyusun gambaran menggunakan informasi dari berbagai sumber literatur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Infrastruktur sebagai Kunci Konektivitas dan Pertumbuhan Ekonomi di Deli Serdang

Peningkatan fasilitas umum, jalan, dan sistem drainase di Kabupaten Deli Serdang sangat penting bagi pembangunan ekonomi daerah. Selain menyediakan perumahan dan menyediakan produk dan layanan berwujud, infrastruktur tersebut berperan sebagai sistem pendukung bagi industri pengolahan dan perdagangan, tulang punggung perekonomian Deli Serdang, dan penghubung yang lebih baik antar lokasi.

Pertama, pembangunan jalan yang memadai sangat krusial dalam meningkatkan konektivitas antarwilayah di Deli Serdang. Jalan yang baik memungkinkan mobilitas masyarakat dan barang menjadi lebih lancar dan efisien. Misalnya, perbaikan dan pelebaran jalan di Kecamatan Percut Sei Tuan dan Desa Lau Barus Baru telah memberikan dampak positif nyata bagi aktivitas ekonomi masyarakat setempat. Jalan yang mulus dan lebar memudahkan akses ke pasar, pusat industri, dan pelabuhan, sehingga mempercepat proses distribusi barang dan jasa serta mengurangi biaya logistik (Waruwu, 2023). Kondisi ini sangat penting mengingat Deli Serdang merupakan wilayah strategis yang menjadi penyangga perekonomian Provinsi Sumatera Utara, dengan keberadaan Bandara Kualanamu dan kedekatannya dengan Pelabuhan Belawan yang menjadi pintu gerbang wilayah barat Indonesia.

Kedua, drainase yang baik juga menjadi bagian integral dari pembangunan infrastruktur guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi. Drainase yang efektif mencegah terjadinya genangan air dan banjir yang dapat merusak jalan dan fasilitas publik lainnya, serta mengganggu aktivitas perdagangan dan industri. Dalam upaya menjaga agar bangunan umum dan prasarana jalan di Kabupaten Deli Serdang tetap dalam kondisi baik, instansi pemerintah yang bertanggung jawab di bidang sumber daya air, jalan raya, dan konstruksi secara rutin membangun dan memperbaiki sistem drainase. Dengan demikian, infrastruktur drainase yang baik mendukung kelancaran transportasi dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Ketiga, fasilitas umum tambahan, seperti perumahan, fasilitas pengolahan air, dan paving block, memberikan kontribusi pada suasana yang mendukung perluasan ekonomi. Selain meningkatkan kehidupan masyarakat, fasilitas umum ini membantu sektor industri dan perdagangan dengan menyediakan infrastruktur yang diperlukan.

Keempat, Perluasan ekonomi Deli Serdang sebagian besar disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan sektor perdagangan dan industri di kota tersebut. Meskipun sektor manufaktur dan perdagangan grosir/eceran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDRB Deli Serdang, sektor manufaktur menyumbang lebih dari 29% dari total PDRB.(Nasir, 2020). Untuk mendukung usaha-usaha komersial dan industri ini, infrastruktur yang solid seperti jalan dan fasilitas pendukung lainnya sangat penting. Pergerakan bahan baku dan barang jadi yang efisien difasilitasi oleh infrastruktur yang dikembangkan dengan baik, yang juga mempercepat produksi dan distribusi serta menyediakan akses ke lebih banyak pasar. Lebih jauh lagi, dengan infrastruktur yang tepat, industri transportasi atau pergudangan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan PDB regional. Di tingkat lokal, pembangunan infrastruktur jalan dari perencanaan hingga konstruksi dan pengawasan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah kabupaten dan pemerintah desa. Namun, mereka menghadapi berbagai hambatan seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengawasan, yang perlu menjadi perhatian agar pembangunan infrastruktur dapat berjalan optimal(Lahagu et al., 2024).

Secara keseluruhan, pembangunan infrastruktur jalan, drainase, dan fasilitas publik lainnya di Kabupaten Deli Serdang merupakan fondasi penting yang meningkatkan konektivitas dan efisiensi distribusi barang dan jasa. Hal ini secara langsung mendukung sektor industri pengolahan dan perdagangan yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah. Untuk memastikan bahwa setiap orang di masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara dan

Deli Serdang, pemerintah daerah tiada henti dalam mengejar lebih banyak pembangunan infrastruktur melalui program dan skema pendanaan seperti Bantuan Keuangan Provinsi.

Peningkatan daya saing ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan berkelanjutan memerlukan infrastruktur publik yang berkelanjutan dan terawat baik. Infrastruktur publik yang meliputi jalan, jembatan, transportasi, energi, air bersih, dan fasilitas sosial seperti sekolah dan rumah sakit, tidak hanya berperan sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan.

Pertama, kontinuitas pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur memastikan bahwa fasilitas publik tetap berfungsi optimal dan dapat diandalkan dalam jangka panjang. Infrastruktur yang terpelihara dengan baik meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa, memperlancar mobilitas tenaga kerja, serta membuka akses pasar yang lebih luas. Hal ini secara langsung menurunkan biaya logistik dan meningkatkan produktivitas ekonomi daerah, sehingga daya saing daerah di tingkat nasional maupun internasional semakin kuat. Misalnya, pembangunan jalan tol dan jaringan transportasi yang memadai memungkinkan konektivitas antarwilayah yang lebih baik, membuka peluang investasi, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi strategis seperti industri dan pariwisata.

Kedua, pemeliharaan infrastruktur publik adalah kunci agar investasi yang telah dilakukan tidak sia-sia. Infrastruktur yang rusak atau tidak terawat akan menimbulkan gangguan operasional, meningkatkan biaya perbaikan yang jauh lebih besar, dan menurunkan kepercayaan investor serta masyarakat. Oleh karena itu, pengawasan dan pemeliharaan rutin oleh pemerintah dan pemangku kepentingan terkait sangat diperlukan agar infrastruktur tetap berfungsi maksimal dan memberikan manfaat berkelanjutan. Tanpa pemeliharaan yang baik, pembangunan infrastruktur yang sudah ada tidak akan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi secara optimal.

Ketiga, peningkatan kualitas hidup masyarakat juga dapat dicapai melalui pembangunan berkelanjutan dan pemeliharaan infrastruktur publik. Jika infrastruktur suatu negara memadai, masyarakat akan lebih mudah mengakses layanan kesehatan, sekolah, air, dan listrik. Jika masyarakat lebih mudah mengakses layanan kesehatan dan sumber daya manusia yang lebih baik, hal itu akan menjadi dasar yang lebih kuat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Pratama & Magriasti, 2025). Selain itu, infrastruktur yang dirancang dengan memperhatikan aspek lingkungan dapat mengurangi dampak negatif seperti polusi dan kemacetan, sehingga mendukung pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Keempat, kontinuitas dan pemeliharaan infrastruktur publik juga berkontribusi pada pengurangan kesenjangan sosial dan ekonomi antar wilayah. Dengan konektivitas yang baik,

daerah-daerah terpencil dapat terhubung dengan pusat-pusat ekonomi, membuka peluang usaha maupun lapangan kerja baru, juga mempercepat pemerataan pembangunan. Hal ini penting untuk menanggulangi kemiskinan dan ketimpangan yang selama ini menjadi tantangan besar bagi pembangunan nasional.

Secara keseluruhan, kontinuitas dan pemeliharaan infrastruktur publik bukan sekadar soal menjaga fisik bangunan, melainkan investasi strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, daya saing daerah yang kuat, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat harus berkolaborasi dalam menjaga keberlanjutan infrastruktur agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan jangka panjang. Dengan demikian, infrastruktur publik yang terpelihara dengan baik menjadi fondasi kokoh bagi kemajuan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan infrastruktur publik di Kabupaten Deli Serdang, khususnya jalan, drainase, dan fasilitas publik lainnya, memiliki peranan strategis yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Infrastruktur tersebut meningkatkan konektivitas antarwilayah, industri pengolahan dan perdagangan, yang menjadi penggerak perekonomian Deli Serdang, dan memudahkan distribusi produk dan jasa. Temuan ini mengonfirmasi bahwa infrastruktur publik bukan hanya sarana fisik, melainkan fondasi penting yang meningkatkan efisiensi ekonomi dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Namun, keberhasilan pembangunan infrastruktur sangat bergantung pada kontinuitas dan pemeliharaan yang baik agar investasi yang telah dilakukan tidak sia-sia dan memberikan manfaat jangka panjang. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran pemerintah daerah dan desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan anggaran dan kurangnya partisipasi masyarakat yang perlu diatasi dengan pendekatan yang lebih inklusif dan transparan. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini hendaknya dilakukan dengan kehati-hatian mengingat konteks lokal Deli Serdang yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri dalam pembangunan infrastruktur publik.

Berdasarkan temuan-temuan ini, pemerintah daerah disarankan untuk terus berupaya membangun dan memelihara infrastruktur publik secara berkelanjutan. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak, seperti sektor swasta atau masyarakat setempat, agar proyek-proyek menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Kita harus memprioritaskan penguatan

kemampuan pemerintah desa untuk mengawasi dan mengelola pembangunan infrastruktur jika kita ingin berhasil mengatasi tantangan-tantangan saat ini. Strategi pembangunan infrastruktur, menurut penelitian ini, harus menekankan pada kepekaan terhadap kebutuhan lokal sekaligus mempertimbangkan faktor-faktor sosial ekonomi dan lingkungan. Hal ini akan memastikan bahwa keuntungan-keuntungan didistribusikan secara adil. Untuk menyelidiki dampak sosial ekonomi jangka panjang dari pembangunan infrastruktur dan untuk menguji hubungan kausalitas antara berbagai jenis infrastruktur publik atau pertumbuhan ekonomi di Deli Serdang, penelitian empiris kuantitatif yang lebih komprehensif dengan menggunakan data primer direkomendasikan untuk penelitian di masa mendatang. Untuk lebih membantu pembangunan yang adil dan berkelanjutan, penelitian di masa mendatang juga dapat menyelidiki teknik-teknik baru untuk pemeliharaan dan pengelolaan infrastruktur.

6. DAFTAR REFERENSI

- Amalia, D. (2023). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 196–210. [https://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/%0Ahttps://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/3/BAB II.pdf](https://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/%0Ahttps://etd.umm.ac.id/id/eprint/8051/3/BAB%20II.pdf)
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1). <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Amrie, M. Al, & Nur, A. A. (2024). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Bulungan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Manajemen (EKMAN)*, 3(1).
- Awainah, N., Sulfiana, Nurhaedah, Jamaluddin, & Aminullah, A. (2024). Peran Infrastruktur Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 6847–6854.
- Dinas Kominfo Deli Serdang. (2024, January 24). Bupati: Pembangunan Infrastruktur Picu Pertumbuhan Ekonomi. *Deliserdangkab.Go.Id*.
- Hariani, P., & Silvia, E. (2014). Analisis Pengaruh Infrastruktur Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Sei Mangkei Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Ekonomikawan (Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan)*, 15(1), 16–36. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1028>
- Hazmi, Y., & Zulkarnain, T. (2023). Interaksi Infrastruktur Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).
- Hendra Andy Mulia Panjaitan, Sri Mulatsih, & Wiwiek Rindayati. (2020). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.29244/jekp.v8i1.29898>
- Hermawan, H. (2017). Pengembangan Destinasi Wisata Pada Tingkat Tapak Lahan Dengan Pendekatan Analisis Swot. *Pariwisata*, IV(2), 64–74.

<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>

- Kamaruddin, K., Haryadi, W., & Wahyudi, M. (2021). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Raya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 9(3), 260–267. <https://doi.org/10.58406/jeb.v9i3.511>
- Kurnia, C., Lubis, S., Mutiara, C., Ferozi, S., Irsyad, R., Indah, T., & Hidayat, S. N. (2025). Kajian Pembangunan Sport Center Sumut: Implikasi Sosial dan Ekonomi bagi Masyarakat Deli Serdang. *BIMA: Journal of Business Inflation Management and Accounting*, 2(1), 215–223.
- Lahagu, U. A., Karo-Karo, R., Simbolon, B. R., & Fadhly, I. (2024). Peranan Pemerintahan Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Marindal I , Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Governance Opinion*, 9(2).
- Laila Hasyim Tambun, Delin Sea, Muhammad Zulfikar, Puti Andiny, & Safuridar Safuridar. (2023). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Akuntansi*, 2(4), 288–301. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1421>
- Nasir, M. (2020). Fungsi Sektor Unggulan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Deli Serdang. *Quantitative Economics Journal*, 6(2), 103–118. <https://doi.org/10.24114/qej.v6i2.17539>
- Noviyanti, N., & Putra, I. M. (2023). Dampak Perbaikan Jalan Terhadap Kondisi Social Ekonomi Masyarakat Desa Klumpang Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 178. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i3.3418>
- Pratama, T., & Magriasti, L. (2025). Investasi Donor untuk Pembangunan Berkelanjutan: Mendukung Infrastruktur yang Berkelanjutan (SDG 9). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1).
- Rapat Piter Sony Hutaaruk. (2021). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(1). <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i1.118>
- Sitepu, G. F. Y., Sidabutar, H. T., Fadly, I., & Ivanna, J. (2024). Pembangunan Infrastruktur di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Journal on Education*, 6(4), 21512–21518. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6137>
- Sukeasa, I. K., & Papyrakis, E. (2023). Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Infrastruktur Transportasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 23(2), 146–169. <https://doi.org/10.21002/jepi.2023.10>
- Waruwu, H. S. (2023). *Peranan Dinas Sumber Daya Air, Bina Marga dan Bina Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan (Studi Kasus Kecamatan Percut Sei Tuan)*. Skripsi Pada Universitas Medan Area.